

Sosialisasi Literasi Keuangan Di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat
“Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini”

Yudhi Yanuar Fiqri^{*1}, Auliah Citra¹, Mutiara Putri¹

Siti Raudah¹, Yauci Perasmi Wari¹

¹Universitas Islam An-Nadwah Kuala Tungkal, Indonesia

Email: yudhiyanuarfiqri@gmail.com*

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap individu sejak dini agar mampu mengelola keuangan secara bijaksana dan bertanggung jawab. Namun, masih banyak peserta didik yang belum memahami pentingnya perencanaan keuangan, kebiasaan menabung, serta pengelolaan uang saku secara efektif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa MTsN 1 Tanjung Jabung Barat mengenai pentingnya literasi keuangan melalui program sosialisasi bertema “Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini”. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan edukatif – partisipatif yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII MTsN 1 Tanjung Janung Barat dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar literasi keuangan, pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan, membiasakan menabung, serta menyusun prioritas penggunaan uang. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk perilaku finansial yang lebih bijaksana sejak dini serta menjadi langkah awal dalam meningkatkan pengetahuan literasi keuangan dilingkungan sekolah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Mengelola Keuangan Sejak Dini

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh setiap individu untuk menghadapi berbagai tantangan ekonomi era modern. Kemampuan dalam memahami konsep keuangan, mengelola pendapatan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengambil keputusan finansial secara bijaksana menjadi bekal penting yang harus ditanamkan sejak usia sekolah. Perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam pola perilaku keuangan masyarakat termasuk remaja. Akses yang mudah terhadap berbagai layanan keuangan digital seperti E-Wallet, Mobile Banking, dan Marketplace mendorong remaja untuk lebih aktif dalam melakukan transaksi keuangan. Namun dalam kemudahan tersebut tidak

Sosialisasi Literasi Keuangan Di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat

“Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini”

selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan yang bijak. Rendahnya literasi keuangan pada remaja saat ini dapat berdampak pada perilaku yang sangat konsumtif, kurangnya kemampuan menabung, serta minimnya perencanaan keuangan dalam jangka panjang.

Kebiasaan finansial yang terbentuk sejak usia sekolah akan memberikan pengaruh terhadap perilaku ekonomi ketika memasuki usia dewasa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang diberikan sejak dini mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, serta kepercayaan diri peserta didik dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana.¹

Di sisi lain, berbagai hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan remaja masih relatif rendah. Rendahnya pemahaman tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya kesempatan memperoleh pendidikan keuangan secara sistematis disekolah maupun lingkungan keluarga. Akibatnya banyak remaja belum mampu menyusun keuangan sederhana, mengelola uang saku secara efektif, maupun memahami risiko penggunaan produk dan layanan keuangan digital. Kondisi ini menjadi tantangan yang perlu direspon melalui kegiatan edukatif yang melibatkan institusi pendidikan sebagai salah satu agen utama pembentukan karakter dan kecakapan hidup peserta didik.²

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema “sosialisasi Literasi Keuangan di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat : Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini” diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat sejak usia sekolah. Program ini dirancang melalui penyampaian materi mengenai konsep dasar literasi keuangan, pentingnya menabung, penyusunan anggaran sederhana, pengelolaan uang saku, serta kewaspadaan terhadap risiko keuangan di era digital. Pendekatan sosialisasi dipilih karena mampu memberikan pemahaman dasar sekaligus motivasi peserta didik untuk menerapkan perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Gintautas Silinskas, Arto K. Ahonen, and Terhi Anna Wilska, ‘Financial Literacy among Finnish Adolescents in PISA 2018: The Role of Financial Learning and Dispositional Factors’, *Large-Scale Assessments in Education*, 9.1 (2021) <<https://doi.org/10.1186/s40536-021-00118-0>>.

² Michelle Rudeloff, ‘The Influence of Informal Learning Opportunities on Adolescents’ Financial Literacy’, *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 11.1 (2019) <<https://doi.org/10.1186/s40461-019-0086-y>>.

Sosialisasi Literasi Keuangan Di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat

“Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini”

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “sosialisasi Literasi Keuangan di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat : Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini” dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, yaitu metode yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dipilih agar peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai literasi keuangan, tetapi juga mampu memahami dan mengaplikasikan konsep pengelolaan keuangan sederhana kehidupam sehari-hari. Melalui keterlibatan aktif peserta, proses penyampaian materi diharapkan menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan pemahaman serta membentuk perilaku keuangan yang lebih bijaksana. Sasaran kegiatan adalah siswa MTsN 1 Tanjung Jabung Barat kelas VII dengan jumlah 32 orang, dimana siswa tersebut berada pada jenjang usia remaja awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “sosialisasi Literasi Keuangan di MTsN 1 Tnjung Jabung Barat : Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini” dilaksanakan pada hari senin tanggal 2 Maret 2026 di kelas VII MTsN 1 Tanjung Jabung Barat. Jumlah peserta sosialisasi adalah siswa kelas VII yang berjumlah 32 orang. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada pukul 9.00 WIB sampai 12.00 WIB. Adapun pemateri literasi keuangan pada sosialisasi ini adalah Yudhi Yanuar Fiqri, S.E, M.M.

- Tahap pelaksanaan
 1. Tim PKM melakukan persiapan awal yang diawali dengan melakukan koordinasi bersama pihak sekolah MTsN 1 Tanjung Jabung Barat terkait penentuan waktu, tempat dan jumlah peserta



Gambar 1. Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah MTsN 1 Tanjung Jabung Barat

Sosialisasi Literasi Keuangan Di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat
“Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini”

2. Pemateri melakukan persiapan materi terlebih dahulu terkait literasi keuangan. Adapun materi yang disiapkan yaitu pengertian literasi keuangan, pentingnya mengelola keuangan sejak dini, cara menyusun anggaran sederhana, pentingnya menabung dan perencanaan keuangan, keuangan digital dan perilaku konsumtif. Secara ringkas materi yang disampaikan saat sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut:

➤ **Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep keuangan, memiliki keterampilan dalam mengelola uang, serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat guna mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang uang, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku dalam menggunakan, menyimpan, mengelola serta merencanakan keuangan secara bijaksana.³

Contoh sederhana untuk siswa:

Misalnya seorang siswa memperoleh uang saku sebesar Rp.20.000 perhari. Siswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan membeli makanan sesuai kebutuhan, menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, menghindari membeli barang hanya karena mengikuti teman, mempertimbangkan manfaat sebelum mengeluarkan uang. Sebaliknya siswa yang belum memiliki literasi keuangan cenderung menghabiskan seluruh uang saku nya tanpa perencanaan sehingga tidak memiliki tabungan ketika membutuhkan dana dikemudian hari.

➤ **Pentingnya Mengelola Uang Sejak Dini**

Mengelola uang sejak dini merupakan langkah penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Kebiasaan seperti menyisihkan uang untuk ditabung, mencatat pengeluaran, serta menggunakan uang sesuai kebutuhan akan membantu seseorang menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan ketika dewasa. Pendidikan keuangan sejak usia sekolah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku

³ OECD 2022, *PISA 2022 Results, Journal Pendidikan*, 2023, IV <<https://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/malaysia-1dbe2061/>>.

keuangan yang positif sehingga peserta didik lebih siap menghadapi berbagai tantangan ekonomi dimasa depan.

➤ **Membedakan Kebutuhan Dan Keinginan**

Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan sangat penting agar seseorang dapat menggunakan uang secara bijaksana. Dalam pengelolaan keuangan, kebutuhan harus diprioritaskan terlebih dahulu, sedangkan keinginan dapat dipenuhi apabila masih terdapat sisa dana setelah seluruh kebutuhan utama terpenuhi. Keniasaan ini membantu seseorang menghindari pemborosan dan membentuk perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab.⁴

➤ **Cara Menyusun Anggaran Sederhana**

Anggaran sederhana adalah rencana penggunaan uang yang dibuat sebelum uang dibelanjakan. Tujuan menyusun anggaran adalah agar pengeluaran lebih terarah, kebutuhan utama dapat terpenuhi, serta masih tersedia sebagian uang untuk ditabung. Dengan memiliki anggaran seseorang dapat menghindari pemborosan dan menggunakan uang secara lebih bijaksana.(5)

Bagi para remaja peserta didik, penyusunan anggaran dapat dimulai dari uang saku yang diterima setiap hari atau setiap minggu. Langkah pertama adalah mencatat jumlah uang yang diterima, kemudian menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti untuk makan, transportasi dan atau perlengkapan sekolah. Setelahnya ditabung dan jika masih ada sisa maka uang tersebut dapat digunakan untuk memenuhi keinginan.

➤ **Pentingnya Menabung Dan Perencanaan Keuangan**

Menabung adalah kebiasaan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk digunakan dimasa depan, sedangkan perencanaan keuangan adalah proses mengatur penggunaan uang agar kebutuhan saat ini dapat terpenuhi tanpa mengabaikan kebutuhan dikemudian hari. Kedua hal tersebut merupakan bagian penting dari literasi keuangan yang membantu seseorang mengelola keuangan secara lebih terarah dan bertanggung jawab.

⁴ Rudeloff.

- Kewaspadaan Terhadap Penipuan Keuangan Digital Dan Perilaku Konsumtif
Untuk menghindari penipuan keuangan digital, peserta didik perlu menerapkan langkah sederhana, yaitu: tidak membagikan PIN, Password, atau kode OTP kepada siapapun, memeriksa kebenaran informasi sebelum melakukan transaksi, hanya menggunakan aplikasi resmi, serta meminta bantuan orang tua atau guru apabila menemukan hal yang mencurigakan. Sikap waspada merupakan bagian penting dari literasi keuangan di era digital. Selain risiko penipuan, para remaja (peserta didik) juga perlu menghindari perilaku konsumtif. Yaitu kebiasaan membeli barang atau jasa secara berlebihan hanya karena mengikuti tren, pengaruh teman, atau promosi di media sosial. Perilaku konsumtif dapat menyebabkan uang saku cepat habis dan mengurangi kesempatan untuk menabung maupun memenuhi kebutuhan yang lebih penting.
- 3. Pada hari dan waktu yang telah ditentukan, pemateri memberikan materi yang telah disiapkan sebelumnya kepada para peserta yang mengikuti sosialisasi (siswa kelas VII) MTsN1 Tanjung Jabung Barat.



Gambar 2. Sosialisasi Siswa Kelas VII MTsN 1 Tanjung Jabung Barat



Gambar 3. Sosialisasi di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat

4. Setelah selesai sesi penyampaian materi, pemberi materi melakukan sesi tanya jawab terkait literasi keuangan kepada para peserta. Ada beberapa pertanyaan dari para siswa yang mengikuti sosialisasi yang diajukan setelah selesai sesi penyampaian materi. Adapun pertanyaannya antara lain sebagai berikut:

- Ananda Dewi: Jika uang saku yang diberikan oleh orang tua saya hanya sedikit, apakah saya masih perlu menabung?

Jawab: meskipun uang saku kita sedikit kita tetap perlu menabung. Karena pada dasarnya menabung itu tidaklah harus dalam jumlah besar, menabung Rp.2000 perhari cukup jika memang uang saku kita sedikit. Yang paling penting adalah konsisten dengan demikian itu menjadi kebiasaan yang positif saat dewasa nanti kita sudah terbiasa menyalahgunakan uang yang kita miliki. Sesuai dengan tema sosialisasi kita “cerdas mengelola keuangan sejak dini”.

- Ratih: Bagaimana cara mengenali jika perilaku kita tersebut adalah termasuk kedalam kategori perilaku konsumtif?

Jawab: kita dapat mengenali perilaku konsumtif dengan memperhatikan kebiasaan saat menggunakan uang. Jika kita sering membeli barang bukan karena membutuhkan, tetapi karena rasa ingin, seperti mengikuti tren, tergoda diskon, atau ingin memiliki barang yang sama dengan teman padahal barang tersebut bukanlah sesuatu barang yang sebenarnya kita butuhkan, artinya jika kita tidak membeli barang itupun tidak apa-apa, maka itu merupakan tanda perilaku konsumtif.

Sosialisasi Literasi Keuangan Di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat

“Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini”

Cara sederhana untuk mengetahui apakah kita bersikap konsumtif adalah dengan bertanya kepada diri sendiri sebelum membeli sesuatu;

- Apakah saya benar-benar membutuhkan barang ini?
- Apakah saya masih bisa menggunakan barang yang lama?
- Apakah saya membeli karena kebutuhan atau hanya sekedar ingin?
- Jika saya tidak membeli sekarang, apakah akan menjadi masalah?

Jika sebagian besar jawabannya menunjukkan bahwa pembelian hanya didorong oleh keinginan atau mengikuti tren, maka besar kemungkinan perilaku tersebut termasuk perilaku konsumtif.

- Afiqah: Apa pesan paling penting yang harus kami ingat setelah mengikuti sosialisasi ini?

Jawab: kelola uang dengan bijak sejak dini. Dahulukan kebutuhan daripada keinginan, biasakan menabung, buat anggaran sederhana, dan selalu waspada terhadap adanya unsur penipuan keuangan digital. Kebiasaan baik hari ini akan menjadi bekal untuk masa depan yang lebih sejahtera.

- Dimas : Apakah menggunakan dompet digital (e-wallet) itu aman?

Jawab: aman, jika digunakan dengan benar. Misalnya menggunakan aplikasi resmi, menjaga kerahasiaan PIN dan password, serta tidak memberikan kode OTP kepada siapapun.

- Rahman: Bagaimana cara mengetahui apakah suatu barang termasuk kebutuhan atau keinginan?

Jawab: Coba tanyakan pada diri sendiri:

- Apakah saya benar-benar memerlukan barang ini?
- Jika tidak membeli sekarang, apakah akan mengganggu kegiatan belajar atau kehidupan saya?

Jika jawabannya “IYA”, Berarti itu kebutuhan. Jika “TIDAK”, Kemungkinan itu adalah keinginan

- Ayu: Apakah memiliki pemahaman tentang literasi keuangan itu penting dan apa bedanya dengan orang yang tidak memiliki tentang pemahaman literasi keuangan?

Jawab : Ya, Memiliki pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting. Alasannya, setiap orang itu pasti akan berhubungan dengan uang di dalam

Sosialisasi Literasi Keuangan Di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat

“Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini”

kehidupan sehari-hari, baik itu memenuhi kebutuhan, menabung, maupun keputusan keuangan. Literasi keuangan membantu seseorang mengelola uang secara bijaksana sehingga terhindar dari pemborosan, utang yang tidak perlu dan berbagai bentuk penipuan keuangan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “sosialisasi Literasi Keuangan di MTsN 1 Tanjung Jabung Barat : Cerdas Mengelola Keuangan Sejak Dini” merupakan salah satu bentuk upaya edukatif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para remaja tahap awal mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Melalui penyampaian materi tentang pengertian literasi keuangan, pentingnya mengelola keuangan, membedakan kebutuhan dan keinginan, penyusunan anggaran sederhana, pentingnya menabung dan perencanaan keuangan serta kewaspadaan terhadap penipuan digital dan perilaku konsumtif, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengelola uang dengan bijaksana.

Pelaksanaan sosialisasi dengan metode ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab mampu meningkatkan partisipasi Peserta dalam memahami konsep-konsep dasar literasi keuangan. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga diberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelola uang saku, serta membiasakan diri menabung. Materi mengenai kewaspadaan terhadap penipuan keuangan digital juga memberikan bekal kepada peserta agar lebih berhati-hati dalam memanfaatkan layanan berbasis digital.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat positif dalam membentuk pola pikir dan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab pada para peserta didik yang saat ini berada di usia remaja tahap awal. Diharapkan kebiasaan mengelola keuangan dengan bijak yang telah diperkenalkan melalui kegiatan sosialisasi dapat diterapkan konsisten dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi fondasi terbentuknya generasi yang memiliki literasi keuangan yang baik, mandiri secara finansial, dan mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat di masa depan.

REFERENSI

- 2022, OECD, *PISA 2022 Results, Journal Pendidikan*, 2023, IV
<<https://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/malaysia-1dbe2061/>>
- Rudeloff, Michelle, ‘The Influence of Informal Learning Opportunities on Adolescents’ Financial Literacy’, *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 11 (2019) <<https://doi.org/10.1186/s40461-019-0086-y>>
- Silinskas, Gintautas, Arto K. Ahonen, and Terhi Anna Wilska, ‘Financial Literacy among Finnish Adolescents in PISA 2018: The Role of Financial Learning and Dispositional Factors’, *Large-Scale Assessments in Education*, 9 (2021) <<https://doi.org/10.1186/s40536-021-00118-0>>